

BAB II

KAJIAN LITERATUR

Untuk mendukung penulisan, maka dalam bab ini akan menjelaskan secara singkat mengenai kajian literatur terkait dalam penelitian .

3.1 *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Enterprise Resource Planning (ERP) menurut (O'Brien & Marakas, 2011) adalah sistem perusahaan yang mencakup semua fungsi yang terdapat di dalam perusahaan yang didorong oleh beberapa *software* yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan.

Enterprise Resource Planning (ERP) menurut (Hall, 2011) adalah suatu model sistem informasi yang memungkinkan organisasi untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis utamanya.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan sehingga dapat mendukung proses bisnis utamanya.

Dalam *Enterprise Resource Planning (ERP)* biasanya memiliki modul-modul yang terintegrasi berdasarkan fungsi operasional dalam bisnis, seperti : *inventory*, keuangan, *Point of Sale (POS)*, dan lainnya. Pada saat ini ada beberapa *software ERP*, diantaranya : OpenERP atau Odoo, SAP (*System Application and Product in data processing*), Oracle, dan lain-lain.

3.2 Odoo

Odoo merupakan aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* modern dan lengkap yang didistribusikan secara open source, didalamnya terdapat berbagai modul, diantaranya *Sales, Inventory, Accounting, Finance, Point of Sale (POS)*, dan lain sebagainya.

Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan atau organisasi besar saja, akan tetapi digunakan juga oleh perusahaan atau organisasi kecil. Odoo tidak membatasi jenis, kategori dan skalabilitas perusahaan-perusahaan yang akan menggunakannya karena Odoo dapat

diaplikasikan baik pada bidang, sektor maupun skala apapun. Berikut kelebihan yang dimiliki Odoo menurut (Rieuwpassa, 2017):

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Modul lengkap dan saling terintegrasi.
3. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala *enterprise*.
4. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.

3.3 *Point of Sale (POS)*

Point of Sale (POS) dapat diartikan sebagai *software* yang mencatat transaksi penjualan. Sebelum sistem POS dikembangkan, kebanyakan orang menggunakan *cash register*, atau bahkan manual dalam menjalankan usaha ritelnya. Tetapi fungsi-fungsi dari *cash register* ini sudah memadai lagi, sehingga dikembangkan POS (Hartimbul Ginting, 2011).

Didalam pengertian *Point of Sales* atau yang biasa disingkat POS merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses transaksi. Setiap POS terdiri dari *hardware* dan *software* dimana kedua komponen itu digunakan untuk setiap proses transaksi. *POS software* merupakan komponen utama dari sistem POS yang pada akhirnya menentukan jalannya proses, seperti apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus melakukan. Sedangkan *hardware* POS dibutuhkan untuk menjalankan fungsinya, membantu proses pembayaran dan membuat tanda terima untuk pelanggan (Aditya, 2017).

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bawah pengertian *Point of Sale* adalah *software* yang mencatat transaksi penjualan yang dapat membantu setiap proses transaksi.

3.4 *Point of Sale pada Odoo*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, secara umum *Point of Sale* dapat dikatakan sebagai aplikasi yang mendukung jalannya penjualan pada setiap ritel atau toko. Dengan adanya *Point of Sale*, setiap penjualan yang dilakukan akan secara otomatis tercatat pada sistem. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai pencegah

kesalahan data, baik data barang maupun keuangan dari setiap ritel. Menurut (Aditya, 2017), terdapat beberapa menu didalam aplikasi Odoo modul *Point of Sale* (POS), di antaranya:

1. *Orders*

Merupakan menu yang berfungsi untuk melihat rincian order, dimana di dalamnya terdapat informasi yang cukup lengkap seperti toko yang melakukan penjualan, user yang mengoperasikannya, tanggal ordernya, total penjualan, serta *sessionnya*.

2. *Sessions*

Pada menu *sessions* ini berisikan informasi yang lebih rinci dari dashboard yang sudah tersedia pada *Point of Sale*. Fungsi dari menu *sessions* salah satunya adalah apabila untuk user tertentu yang memiliki hak akses seperti melakukan validasi apabila kasir sudah menjalankannya, dan diinginkan validasi untuk melakukan closing dari *sessions* tersebut.

3. *Report Orders*

Untuk *report orders* yang terdapat pada Odoo dapat dikatakan sebagai menu untuk menjadi indikator dalam penjualan suatu ritel di perusahaan, dikarenakan di dalam menu tersebut tercatat setiap penjualannya dalam waktu setiap bulannya. Hal itu dijadikan perbandingan penjualan untuk setiap bulannya, apakah meningkat atau menurun. Selain itu, di dalamnya juga terlihat produk yang terjual, artinya perusahaan dapat mengetahui produk mana yang banyak terjual serta produk mana yang sedikit terjual.

4. *Report Sale Details*

Pada menu *report sale details*, terdapat fitur yang menyediakan bagi perusahaan dalam memantau penjualan pada toko. Dikarenakan perusahaan dapat mencetak laporan penjualan sesuai dengan keinginannya dengan sistem tanggal yang diatur sendiri.

5. *Point of Sale Categories*

Point of Sale Categories berfungsi untuk membuat kategori pada *interface Point of Sale*, hal ini berguna untuk memudahkan kasir dalam mencari barang dengan kategorinya masing-masing.

3.5 Toko Tas Apidah

Toko Tas Apidah adalah salah satu produsen tas yang ada di Bekasi yang sudah memulai usaha rumahan dalam pembuatan tas dari tahun 2008. Toko Tas Apidah didirikan oleh Bapak Rizqon Habdi yang berlokasi di Jalan Sersan Haji Hambali RT003/001 No.34, Jaka Mulya, Bekasi Selatan, Jawa Barat. Jenis tas yang diproduksi di Toko Tas Apidah diantaranya adalah slingbag, tas sekolah, dan lain sebagainya.

3.5.1 Visi, Misi dan Tujuan Toko Tas Apidah

- Visi
“Menjadi usaha tas yang berkualitas yang dapat bersaing dipasar dan mengembangkan usaha dengan baik”
- Misi
 1. Memberikan *fashion* terbaru untuk gaya yang lebih modern.
 2. Memberikan layanan terbaik kepada para konsumen.
 3. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk yang berkualitas dan harga terjangkau.
- Tujuan
 1. Memperoleh keuntungan dan pendapatan dari usaha mandiri.
 2. Memperoleh kepercayaan yang optimal dari konsumen.

3.5.2 Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi Toko Tas Apidah

3.5.3 Deskripsi Tugas Pokok dari Struktur Organisasi

Deskripsi tugas pokok dari struktur organisasi digunakan untuk tugas, wewenang, tanggungjawab dari masing-masing bagian. Deskripsi tugas pokok yang ada di Toko Tas Apidah adalah sebagai berikut:

1. Pendiri Toko
 - a. Sebagai koordinator semua kegiatan yang telah dilaksanakan.
 - b. Memberikan arahan serta informasi penting.
 - c. Sebagai pengambil keputusan.
2. Bagian Pemasaran
 - a. Menyusun rencana penjualan.
 - b. Mengkoordinir penjualan agar memenuhi target.
 - c. Memberikan saran agar dapat meningkatkan penjualan.
3. Bagian Produksi
 - a. Mengawasi proses produksi.
 - b. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan peralatan produksi.
 - c. Menentukan standar kontrol kualitas.
4. Bagian Keuangan
 - a. Merencanakan keuangan yang dibutuhkan.
 - b. Mengatur pemasukan dan pengeluaran toko.
 - c. Mengambil keputusan penting dalam berbagai pembiayaan.
 - d. Menerima setoran dari hasil-hasil transaksi.
5. Bagian Gudang
 - a. Melakukan pengecekan barang.
 - b. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan pemesanan.
 - c. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang.
6. Penjaga Toko
 - a. Melayani pembayaran.
 - b. Melayani pembelian konsumen secara langsung.
 - c. Pembuatan laporan penjualan.

3.6 *Unified Modeling Language (UML)*

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa yang telah menjadi standard untuk visualisasi, menetapkan, membangun dan mendokumentasikan artefak suatu sistem perangkat lunak (Hend, 2006). UML memiliki beberapa macam diagram yang digunakan untuk melakukan pemodelan data maupun sistem seperti *Use Case* dan *Activity Diagram*.

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram adalah diagram yang digunakan dengan tujuan menggambarkan hubungan antara sistem dengan aktor. Diagram ini hanya menggambarkan secara global, maka elemen-elemen yang digunakan juga sedikit (Aditya, 2017).

2. *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan aktivitas pada proses, logika, proses bisnis, dan hubungan antara aktor dengan alur kerja *use case*. Dapat dikatakan untuk *activity diagram* identik dengan *flowchart*, hanya saja terdapat beberapa notasi tambahan yang digunakan untuk kasus-kasus tertentu (Prof. Dr. Sri Mulyani, 2017).

STT-NF

2.7 Penelitian Terkait

Tabel 1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Topik	Metodologi yang Digunakan	Subjek	Hasil
1	Diana Eka Saputra, 2013	Rancang Bangun Aplikasi <i>Point of Sales</i> Perlengkapan Balita Pada UD. Matahari Jaya Malang	Merancang aplikasi <i>Point of Sale</i> menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2005	Metode penelitian yang digunakan adalah: 1. Pengumpulan data 2. Identifikasi Masalah 3. Rancangan Penelitian 4. Analisis dan Perancangan Sistem 5. Data Flow Diagram 6. Pemodelan Database 7. Mockup 8. Desain Uji Coba	Kasir UD. Matahari Jaya Malang	Rancangan aplikasi <i>Point of Sale</i> Pada UD. Matahari Jaya Malang
2	Fahreza Aditya, 2017	Implementasi Aplikasi ERP Odoo Modul <i>Point of Sale</i> Menggunakan <i>Rapid Application Development</i> Di UD Permatasari	<i>Point of Sale</i> menggunakan <i>Rapid Application Development</i>	Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap, diantaranya: 1. Identifikasi Masalah 2. Studi Pendahuluan 3. Analisis Proses Bisnis 4. Analisis GAP 5. Analisis dan Desain Proses Bisnis Target 6. Konfigurasi Modul Odoo 7. Konfigurasi Data 8. Pengajuan Prototype Aplikasi	Karyawan UD Permatasari	Penerapan aplikasi Odoo modul <i>Point of Sale</i> menggunakan <i>Rapid Application Development</i>

				<p>9. Kostumisasi 10. Pengenalan Aplikasi 11. UAT</p>		
3	Zulfikar Alfaruqi, 2018	Implementasi dan Analisis ERP Modul <i>Purchasing, Point of Sale, Inventory</i> dan <i>Accounting</i> untuk 3 outlet dan Gudang Utama di UD. Gudang Kuota	<i>Purchasing, Point of Sale, Inventory dan Accounting</i>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Masalah 2. Studi Literatur 3. Implementasi ERP 4. Pengujian 5. Pembahasan Hasil dan Kesimpulan 	Manager, Owner, dan Teamleader	Penerapan aplikasi OpenBravo modul <i>Purchasing, Point of Sale, Inventory dan Accounting</i>
4	Fendi Yusuf, 2018	<i>Point of Sale</i> pada Akar Café Surabaya	<i>Point of Sale</i>	<p>Pada penelitian ini terdapat 6 tahap, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Masalah 2. Studi Pendahuluan 3. Analisis 4. Perancangan 5. Implementasi 6. Uji Coba Sistem 	Admin, Kasir dan Pelayan Akar Café Surabaya	Perancangan aplikasi <i>Point of Sale</i>

STT-NF

5	Lailia Cahya Putri, 2019	Implementasi Odoo dengan Modul <i>Point of Sale</i> di Toko Tas Apidah Untuk Meningkatkan Pelayanan	<i>Point of Sale</i>	<p>Metodologi yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Pendahuluan 2. Analisis 3. Perancangan dan Konfigurasi 4. Implementasi 5. Uji Coba dan Evaluasi 6. Kesimpulan dan Saran 	Pemilik Toko dan Kasir	Penerapan aplikasi Odoo modul <i>Point of Sale</i>
---	--------------------------	---	----------------------	--	------------------------	--

STT-NF